

LAMPIRAN



Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Pengelola Komunitas Desa Belajar Bali

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bapak, bagaimana awal mula terbentuknya program Komunitas Desa Belajar Bali ini?	Program ini dimulai sejak saya mulai berkecimpung di dunia pendidikan. Karena latar belakang saya di bidang pendidikan, saya merasa terpanggil untuk melakukan sesuatu demi tempat tinggal saya. Pada awalnya, saya tidak langsung membangun Komunitas Desa Belajar yang berfokus pada literasi, melainkan program pendampingan pendidikan. Kami ingin memberikan pelatihan inovatif bagi sekolah-sekolah di sekitar Desa Batungsel. Salah satu program pendukungnya saat itu adalah pembangunan perpustakaan. Jadi, jauh sebelum gerakan literasi ini populer, kami sudah mulai membangun perpustakaan, namun belum menjadi fokus utama. Fokus kami saat itu tetap pada pendampingan sekolah melalui pelatihan guru dan metode pengajaran yang inovatif, yang kami sebut sebagai <i>quantum teaching</i> dan <i>quantum learning</i> , yaitu proses belajar yang menyenangkan bagi siswa.
2	Lalu, apa saja kegiatan utama yang dilakukan dalam komunitas ini?	Pada tahun 2017, program ini berkembang menjadi komunitas literasi setelah saya dipilih oleh Balai Bahasa Provinsi Bali sebagai satu-satunya perwakilan komunitas literasi di Tabanan. Sejak saat itu, kami mulai menyelenggarakan kegiatan literasi di rumah saya. Kami ingin membuktikan bahwa kegiatan ini dapat berkelanjutan, sehingga kami mempersiapkannya dengan sungguh-sungguh. Hal ini kemudian memicu tren gerakan literasi di wilayah ini. Meskipun berbasis di rumah pribadi dan dikelola secara mandiri bersama teman-teman, hal tersebut merupakan karakteristik utama gerakan literasi berbasis komunitas. Di Indonesia sendiri, terdapat sekitar 1.600 model kegiatan serupa yang dikelola secara swadaya.
3	Apakah Bapak melihat adanya perubahan minat baca masyarakat setelah program ini berjalan?	Perubahan tersebut tentu ada, meskipun sulit untuk dikuantifikasi secara tepat. Namun, antusiasme masyarakat sangat terlihat setiap kali kami menyelenggarakan kegiatan. Program utama kami adalah membaca dengan pendampingan, di mana anak-anak tidak dibiarkan membaca sendiri, tetapi dibimbing.

		Selain itu, kami juga memadukan kegiatan membaca dengan aktivitas kreatif lainnya agar lebih menarik.
4	Siapa saja pihak yang terlibat dalam implementasi program ini?	Kami bekerja sama dengan berbagai pihak, mulai dari pemerintah melalui Balai Bahasa, pemerintah desa, kecamatan, sekolah-sekolah di Pupuan, mahasiswa, praktisi literasi, hingga dukungan dari pihak perbankan dan perpustakaan daerah. Namun, yang terpenting adalah partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri.
5	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan program ini, Bapak?	Faktor utamanya adalah idealisme dan visi yang kuat bahwa literasi itu penting. Selain itu, konsistensi dan kontinuitas sangat krusial, karena kegiatan ini tidak boleh berhenti di tengah jalan. Kerja sama dan jejaring juga sangat menentukan, karena kita tidak bisa bergerak sendiri, melainkan harus berkolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki visi yang sama.
6	Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi selama menjalankan program ini?	Tantangan terbesarnya adalah budaya baca yang masih rendah. Namun, saya tidak menganggap hambatan tersebut sebagai penghalang yang berarti, melainkan sebagai konsekuensi dari setiap gerakan perubahan. Pada awalnya memang sulit untuk mengajak dan membangun kepercayaan masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu dan program ini semakin dikenal, masyarakat mulai percaya dan datang dengan sendirinya untuk belajar dan membaca.
7	Terakhir, apakah ada rencana untuk mengembangkan program ini ke depannya?	Tentu, kami berencana untuk terus berkembang dan menjangkau sasaran yang lebih luas. Tempat ini kami jadikan sebagai laboratorium literasi, di mana praktik-praktik baik yang dilakukan dapat disebar dan diterapkan di tempat lain ketika saya diundang sebagai narasumber. Fokus utama saya tetap pada pengembangan literasi berbasis komunitas hingga benar-benar mengakar di masyarakat.

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik Komunitas Literasi

No	Nama Responden	Pertanyaan	Jawaban
1	R1	Apa yang membuat tertarik mengikuti kegiatan?	Kegiatan menarik karena banyak buku.
		Bagaimana kemampuan membaca sebelum?	Lancar sedikit.
		Bagaimana setelah mengikuti kegiatan?	Lebih lancar dan lebih suka membaca.
		Buku yang disukai?	Buku cerita.
		Hambatan dan solusi?	Awalnya kurang suka membaca, diatasi dengan dukungan orang tua.
2	R2	Perubahan minat baca?	Lebih sering suka membaca.
		Buku yang disukai?	Buku sejarah.
		Hambatan awal?	Gugup berinteraksi dengan teman.
		Cara mengatasi?	Mulai berinteraksi kembali.
		Alasan tertarik?	Banyak jenis buku dan pengalaman seru.
3	R3	Alasan tertarik?	Bisa belajar dengan teman dan lancar membaca.
		Kegiatan yang dilakukan?	Membaca, kerja kelompok, menjawab pertanyaan.
		Perubahan minat baca?	Lebih suka membaca.
		Hambatan?	Gugup dan sulit berinteraksi.
		Solusi?	Mencoba dan mendapat motivasi.
4	R4	Alasan tertarik?	Bisa berinteraksi dengan teman.
		Kegiatan?	Belajar dan membaca bersama.
		Perubahan kemampuan membaca?	Dari belum lancar menjadi lancar.
		Buku favorit?	Novel.
		Hambatan & solusi?	Sulit berinteraksi, diatasi dengan sering ngobrol.
5	R5	Alasan tertarik?	Bisa dekat dengan teman dan belajar membaca.
		Perubahan membaca?	Dari mengeja menjadi lancar.
		Buku favorit?	Dongeng.
		Hambatan & solusi?	Gugup, diatasi dengan memberanikan diri.
6	R6	Alasan tertarik?	Menyenangkan.
		Pengalaman?	Senang dan belajar kelompok.

		Cara meningkatkan membaca?	Terus mencoba membaca.
		Hambatan & solusi?	Gugup, diatasi dengan dukungan dan latihan.
7	R7	Alasan tertarik?	Seru dan bisa bertemu teman.
		Kegiatan?	Membaca, menulis, bermain, menjawab soal.
		Perubahan membaca?	Dari belum lancar menjadi lancar.
		Buku favorit?	Cerita dan dongeng.
		Hambatan & solusi?	Malu dan sulit interaksi, diatasi dengan mencoba.
8	R8	Alasan tertarik?	Seru dan bertemu teman.
		Pengalaman?	Bermain sambil belajar.
		Perubahan minat baca?	Ada peningkatan.
		Buku favorit?	Pelajaran dan sejarah.
		Hambatan & solusi?	Sulit fokus, diatasi dengan dorongan diri sendiri.
9	R9	Alasan tertarik?	Bertemu teman lama.
		Kegiatan?	Belajar, bermain, membaca, menjawab soal.
		Perubahan membaca?	Lebih lancar membaca.
		Hambatan & solusi?	Gugup dan sulit interaksi, diatasi dengan mencoba.
		Waktu kegiatan?	Hari Minggu (tidak rutin).
10	R10	Alasan tertarik	Belajar sambil bermain.
		Kegiatan	Membaca bersama dan diskusi kelompok serta menjawab pertanyaan.
		Perubahan kemampuan membaca	Dari belum lancar menjadi lebih lancar.
		Minat membaca	Lumayan suka membaca.
		Buku favorit	Buku cerita
		Hambatan & Solusi?	Gugup dan cenderung menyendiri, diatasi dengan meningkatkan interaksi dengan teman.

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Pendiri Komunitas



Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik



Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Komunitas





Lampiran 6 Dokumentasi Komunitas Desa Belajar Bali











